

MONITOR BERITA

127

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 **21** 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2007

VULKANOLOGI

## Magma Gunung Talang Bergerak tanpa Henti

**PADANG (Media):** Gunung Talang di Kabupaten Solok, Sumatra Barat, mengeluarkan getaran tremor (gerakan magma ke arah permukaan) terus-menerus selama enam jam, kemarin.

Umar Rosadi, petugas pemantau Gunung Talang, mengungkapkan gunung yang berstatus siaga itu juga mengeluarkan gempa vulkanik satu kali, gempa tektonik jauh dua kali, serta gempa *long frequency* satu kali. "Jumlah itu terjadi dari pukul 00.00 WIB hingga pukul 06.00. Jika dalam waktu 24 jam, kuantitas kegempaan bisa lebih banyak lagi," kata Umar, kemarin.

Sehari sebelumnya, gunung setinggi 2.597 meter dari atas permukaan laut itu mengeluarkan 17 kali gempa vulkanik dalam, 16 kali gempa tektonik jauh, dan 6 kali gempa tektonik lokal, serta sekali gempa *long frequency*.

Sedangkan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi merekomendasikan agar warga dan wisatawan tidak mendekati titik letusan Gunung Talang. "Wilayah dalam radius 3 kilometer dapat

terjangkau material dari gunung itu," kata Kepala PVMBG Surono kepada *Antara* di Jakarta, Senin (19/3) malam.

Sementara itu, Gunung Ciremai di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat (Jabar), selama sepekan terakhir menunjukkan 10 kali getaran tektonik maupun vulkanik.

Menurut petugas pos pemantau Gunung Ciremai di Desa Sampora, Kecamatan Cilimus, Kuningan, Jabar, Didi Suryadi, telah terjadi beberapa kali getaran tektonik maupun vulkanik, namun skalanya di bawah 4 skala Richter. "Pergerakan bumi saat ini juga berpengaruh terhadap aktivitas vulkanik," katanya, kemarin.

Selain itu, lanjutnya, saat ini Gunung Ciremai telah memasuki siklus 60 tahunan. Biasanya kurun waktu tersebut menyebabkan lapisan magma di kawah terus bertambah sehingga berpotensi menimbulkan letusan.

"Gunung Ciremai terakhir kali meletus pada 1938, jadi sekarang sudah melebihi 60 tahun sehingga tidak menutup kemungkinan bisa meletus sewaktu-waktu," ungkap Didi. (YT/UL/N-3)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR**  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

T SEPT OKT NOV DES  
20 **21** 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 5

TAHUN 2007

## Status Siaga Gunung Talang Belum Dicabut

MEDAN (SINDO) - Pemerintah Kabupaten Solok, Sumatera Barat, memutuskan status Gunung Talang tetap siaga. Pemkot Solok bahkan mencadangkan dana Rp2,4 miliar untuk meng-evakuasi pemukim di sekitar Gunung Talang, begitu aktivitas gunung berapi tersebut memasuki level 4. "Sejauh ini, Status Siaga belum dicabut. Meski tidak lagi menunjukkan peningkatan tajam, namun aktivitas vulkanik Gunung Talang masih mengkhawatirkan, yaitu pada level 3. Dana Rp2,4 miliar yang kita cadangkan merupakan sisa dana penanggulangan bencana tahun anggaran 2006," ujar Sekda Kab Solok Suharman, kemarin.

Suharman menjelaskan, di Kab Solok terdapat lima kecamatan yang sangat rentan dengan aktivitas gunung berapi berketinggian 2.597 meter dari permukaan laut tersebut. Kelima kecamatan dengan populasi 47.138 jiwa dimaksud adalah Kec Gunung Talang, Kec Danau Kembar, Kec Lembah Gumanti, Kec Payung Sekaki, dan Kec Bukit Sundi. "Begitu aktivitas vulkanik Gunung Talang memasuki level 4, mereka langsung kita ungsikan. Ada tiga lokasi yang sudah kita sediakan, yaitu di Kec Kubung, Kec Singkarak, dan halaman Kantor Bupati Solok di Kota Aro Suka," sebutnya.

Secara teknis, kondisi terakhir Gunung Talang disampaikan Ketua Tim Tanggap Darurat Gunung Talang Umar Rosadi. Pihaknya yang bekerja di pos pengamatan yang berjarak 4 km dari puncak, masih melihat jelas visual gunung berapi tersebut. Mulai pukul 00.00-18.00 kemarin, lanjut dia, terjadi 2 kali gempa vulkanik dalam; 2 kali gempa vulkanik dangkal; 13 kali gempa tektonik lokal; 3 kali gempa tektonik jauh; gempa L-Fred 1 kali; tremor menerus dengan amplitude 0,5 mendatar 7 mm.

Sebelumnya, Kepala Kantor Pengamatan Gunung Berapi Talang Darlipa Marjusi mengatakan, peningkatan aktivitas Gunung Talang telah menimbulkan 1.747 kali gempa mulai 1-19 Maret 2007. Frekuensi getaran gempa vulkanik Gunung Talang paling banyak terjadi pada Selasa (6/3), pascagempa tektonik 5,8 SR yang melanda beberapa daerah di Sumatera Barat.

Sementara itu, Humas Pemprov Sumbar Zulfandi memastikan Pemkab Solok tidak sendirian menanggung beban jika aktivitas Gunung Talang meningkat tajam hingga terjadi letusan. "Setidaknya, kata dia, Pemprov Sumbar akan menyalurkan sebagian dari Rp6 miliar cadangan dana penanggulangan bencana yang tersisa dari anggaran 2006. (indra gunawan/yan muhardiansyah)

44

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input type="radio"/> O</li> </ul>																																											
<p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK                      <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA                   <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI</p>																																												
<p><input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM</p>																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%; border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%; border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">SEPT</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN: A.9.											TAHUN 2007																																	

**Gunung Semeru  
Rawan Banjir Lahar**

MALANG — Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memperingatkan warga yang bermukim di lereng Gunung Semeru bagian timur dan selatan agar waspada terhadap banjir lahar dingin. "Ancaman itu sehubungan dengan curah hujan yang tinggi dalam beberapa pekan ini," kata Kepala Seksi Konservasi Taman Nasional Bromo Jusman kemarin.

Hujan lebat di wilayah Jawa Timur telah mengakibatkan banjir bandang di Desa Sumberejo dan Desa Campur, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Puluhan rumah dan puluhan hektare sawah siap panen terendam. Tidak ada korban jiwa dalam musibah ini. Kerugian ditaksir mencapai puluhan juta rupiah. ● BIBIN BINTARIADI | DWIDJO U MAKSUM

45